BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variasi kadar busa lerak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kapasitas beban *pull out* dikarenakan kadar busa lerak mengakibatkan penurunan kepadatan dan kuat tekan mortar yang mengurangi kuat lekat mortar terhadap tulangan
2. Variasi diameter tulangan Memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kapasitas beban *pull out* dikarenakan semakin besar diameter tulangan maka bidang kontak antara mortar dan tulangan akan semakin besar sehingga gesekan antara keduannya akan semakin besar.
3. Variasi bentuk tulangan Memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kapasitas beban *pull out* dikarenakan sirip menyebabkan adanya *interlocking* antara mortar dan tulangan.
4. Variasi kadar busa lerak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap selip yang terjadi dikarenakan penambahan busa lerak dapat memperbesar selip sebagai akibat menurunnya daya lekat mortar terhadap tulangan sebagai akibat menurunnya kepadatan dan kekuatan mortar
5. Variasi tulangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap selip yang terjadi.
6. Variasi bentuk tulangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap selip yang terjadi.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan masih terdapat kekurangsempurnaan. Maka perlu adanya beberapa perbaikan antara lain :

1. Perlunya penambahan variasi kadar busa lerak misalnya 125 cc, 150, 175 cc. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan variasi kadar busa lerak yang paling efisien.
2. Perlunya penambahan jumlah benda uji sehingga dengan banyaknya jumlah benda uji bisa didapatkan hasil yang akurat.
3. Perlunya pengujian menggunakan mortar tanpa busa lerak dengan menggunakan tulangan baja agar hasil pengujian dapat dibandingkan dengan kondisi standar.

4. Pengecoran benda uji dengan variasi kadar busa lerak yang sama sebaiknya dilakukan secara bersamaan agar didapatkan benda uji yang seragam.
5. Perlunya penambahan jumlah cetakan benda uji. Hal ini dimaksudkan agar pembuatan benda uji tidak memakan waktu yang lama.
6. Benda uji yang telah dibuat hendaknya disimpan di tempat yang kering dan tidak lembab agar proses pengeringan mortar berjalan sesuai rencana.